

SKRIPSI

**HUBUNGAN OBESITAS SENTRAL DENGAN RESIKO
PENYAKIT JANTUNG KORONER DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA
KOTA PADANG TAHUN 2017**

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah



NURUL ARVINA

BP 1311311015

DOSEN PEMBIMBING

Hema Malini, MN, PhD

Fitra Yeni, S.Kp, MA

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI, JUNI 2017**

Nama : Nurul Arvina

No BP : 1311311015

**Hubungan Obesitas Sentral Dengan Resiko Penyakit Jantung Koroner di
Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2017**

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskular merupakan penyakit dengan proporsi tertinggi angka kematian penyakit tidak menular. Penyakit jantung koroner merupakan penyebab kematian utama dari penyakit kardiovaskular yaitu sebesar 7,4 juta kematian. Obesitas sentral merupakan prediktor kuat terhadap resiko kejadian penyakit jantung koroner dibandingkan dengan obesitas umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan obesitas sentral dengan resiko penyakit jantung koroner di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan rancangan korelasi pendekatan *cross sectional* dengan sampel pada penelitian ini sebanyak 73 orang menggunakan teknik *quota sampling* terhadap seluruh pasien dengan obesitas sentral yang tidak disertai penyakit penyerta. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran lingkaran pinggang dan pengisian kuisioner *Rose Angina Questionnaire* (RAQ). Pengolahan data dianalisa menggunakan uji korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 39,7% responden memiliki resiko terkena *angina pectoris*, 13,7% responden memiliki resiko terkena *infark miokard*. Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif dan kekuatan cukup kuat antara obesitas sentral dengan resiko penyakit jantung koroner. Disarankan Bagi petugas kesehatan khususnya perawat agar lebih mengefektifkan program kerja POSBINDU dalam pemberian promosi kesehatan mengenai resiko penumpukan lemak berlebih pada perut yang berdampak pada penyakit jantung koroner dengan cara mengajak masyarakat secara langsung (*door to door*) untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan dengan memberikan contoh makanan bergizi untuk dapat dijadikan responden sebagai contoh pola konsumsi makanan yang bergizi. Hal lain yang dapat dilakukan adalah mengaktifkan peran serta kader dalam mengunjungi responden sekali seminggu, yang sebelumnya telah diberi pengarahan oleh tenaga kesehatan. Disarankan juga kepada tenaga kesehatan agar dapat memberikan program olahraga rutin setiap minggunya lewat peran serta kader.

Kata Kunci : obesitas sentral, resiko penyakit jantung koroner

Daftar Pustaka : 44 (2000-2016)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
June, 2017**

**Name : Nurul Arvina
Registered number : 1311311015**

***The Relationship between Central Obesity with Risk of Coronary Heart Disease,
in Lubuk Buaya Health Centre of Padang City in 2017***

ABSTRACT

Cardiovascular disease is the disease that has high proportion mortality of noncommunicable disease. Coronary heart disease is the leading cause of death of cardiovascular disease that is 7.4 million deaths. Central obesity is a strong predictor of risk of coronary heart disease compared with general obesity. This research aims to determine the relationship between central obesity with risk of coronary heart disease in Lubuk Buaya Health Centre of Padang City in 2017 by using correlation study with cross sectional design. Samples of this study are 73 people were selected by quota sampling technique on patients with central obesity who were not diagnosed with any other disease. The data collected by measured waist circumference and filled out the questionnaire of Rose Angina Questionnaire (RAQ). Analysis of data with Spearman correlation test. The results showed that 39,7% of respondents had risk angina pectoris and 13,7% of respondents had risk infark miokard. There is a relationship with positive direction and strong strength between central obesity and risk of coronary heart disease. . It is recommended for health workers especially nurse to be more effective in working program of PUSBINDU in giving health promotion about risk of excessive fat accumulation in the abdomen that affects coronary heart disease by inviting the community directly (door to door) to participate in the activity by giving the example of nutritious food that can be an example for respondents of a nutritious food consumption pattern. Another thing that can be done is to activate the role of cadres in visiting respondents once a week, which had previously been directed by health personnel. It is also advisable to health workers to be able to provide regular exercise program every week through the role of cadres.

**Keywords : central obesity, risk of coronary heart disease
Bibliography : 44 (2000-2016)**